

OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MENULIS NARATIF MELALUI MEDIA KOMUNIKATIF PADA SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNARUNGU

Asi Sriwidiastuty^{1*}, Sarwi², Sudarmin³, Adi Nurcahyono⁴

Universitas Negeri Semarang^{1,2,3,4}

Email: *asisriwidiastuty73@students.unnes.ac.id

Sriwidiastuty, Asi., dkk (2024). Optimalisasi Pembelajaran Menulis Naratif Melalui Media Komunikatif pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu. *Jurnal Pelita PAUD*, 9(1), 245-254.

doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v9i1.4405>

Diterima:01-10-2024

Disetujui: 04-11-2024

Dipublikasikan: 26-12-2024

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mereview optimalisasi media gambar seri sebagai media komunikatif dalam pembelajaran menulis naratif bagi siswa tunarungu. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* atau tinjauan pustaka. Diperoleh 15 artikel yang sesuai dengan tujuan *literature review*. *Literature review* ini disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan. Hasil *literature review* dari 15 artikel yang relevan menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan media gambar yang dapat meningkatkan kemampuan menulis bagi siswa. Siswa lebih senang dengan adanya penggunaan media gambar sebagai penunjang dalam proses belajarnya. Media komunikatif berupa gambar dapat membuat daya tarik siswa agar lebih memahami sekaligus mengenal berbagai macam gambar yang disajikan sehingga dapat meningkatkan daya ingat siswa.

Kata kunci: Gambar Seri, Kemampuan Menulis Narasi, Tunarugu

Abstract: *The aim of this research is to review the optimization of series image media as a communicative medium in teaching narrative writing for deaf students. This research uses a literature review or literature review method. There were 15 articles that met the aims of the literature review. This literature review was synthesized using a narrative method by grouping similar extracted data according to the results measured to answer the objectives. The results of a literature review of 15 relevant articles show that the use of image media can improve students' writing skills. Students are happier with the use of image media as a support in their learning process. Communicative media in the form of images can attract students to better understand and become familiar with the various types of images presented so that they can improve students' memory.*

Keywords: *Draw Series, Ability to Write Narratives, Tunarugu*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya sekolah luar biasa (SLB) hadir sebagai wadah untuk memberikan kemampuan atau pendidikan yang layak bagi penyandang disabilitas, di antaranya tunarungu atau anak yang memiliki hambatan dalam proses pendengaran. Tunarungu adalah anak yang memiliki salah satu atau lebih organ telinga bagian luar, tengah dan bagian dalam mengalami gangguan atau kerusakan akibat penyakit, kecelakaan, atau sebab lain yang tidak diketahui, sehingga organ tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik

Tunarungu ialah mereka yang pendengarannya tidak berfungsi hingga membutuhkan pelayanan pendidikan luar biasa. Bagi anak yang kurang pendengaran atau tipe hambatan pendengaran yang lebih ringan, dapat menggunakan alat bantu dengar. (Langga et al., 2021) menyatakan bahwa tunarungu ialah keadaan dimana terdapat satu atau lebih organ telinga bagian luar, bagian tengah, dan bagian dalam mengalami gangguan atau kerusakan yang disebabkan penyakit, kecelakaan atau sebab lain yang tidak diketahui sehingga tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Anak tunarungu merupakan anak yang mempunyai gangguan pada pendengarannya sehingga tidak dapat mendengar bunyi dengan sempurna atau bahkan tidak dapat mendengar sama sekali, tetapi dipercayai bahwa tidak ada satupun manusia yang tidak bisa mendengar sama sekali. Walaupun sangat sedikit, masih ada sisa-sisa pendengaran yang masih bisa dioptimalkan pada anak tunarungu tersebut (Şilbir et al., 2020).

Anak tuna rungu sering kali terisolasi dari lingkungan sosialnya, baik di rumah, di sekolah, di tempat kerja, maupun di masyarakat. Pasal 5 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap warga negara Indonesia mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Anak tuna rungu, meskipun memiliki keterbatasan, berhak untuk memperoleh pendidikan yang layak. Dalam sistem persekolahan, anak tuna rungu dapat memilih untuk belajar di sekolah luar biasa. Sekolah luar biasa (SLB) ini menyediakan pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus dan

memberi mereka kesempatan untuk belajar bersama dengan teman sebayanya (Khoiril Huda et al., 2023). Mereka akan mengikuti program yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Anak tuna rungu hidup dalam dunia yang terpisah-pisah, dan belajar di sekolah luar biasa yang sebagian besar siswanya memiliki diagnosis yang sama. Keberhasilan belajar anak tuna rungu bergantung pada kemampuan mereka untuk beradaptasi secara emosional dan sosial dengan berbagai pola pembelajaran di sekolah. Anak yang tidak siap dalam belajar akan mengalami hambatan dalam prosesnya. Kesiapan siswa untuk Pembelajaran harus diperhatikan agar tercapai pembelajaran yang optimal. Menurut kesiapan dapat dipahami sebagai tindakan untuk menanggapi atau bereaksi. Kesiapan ini berasal dari dalam diri siswa dan kematangan reflektif siswa. Hal ini menunjukkan kesiapan siswa untuk meningkatkan kemampuannya.

Kemampuan perkembangan bahasa anak tunarungu yang terbatas menyebabkan anak tunarungu kurang dalam mengembangkan ide/gagasan, fungsi pendengaran yang tidak berfungsi semestinya mengakibatkan anak kurang dapat menangkap ucapan lewat kata yang didengarnya, sehingga berpengaruh pada keberhasilan menulis. Kemampuan konsentrasi dalam membaca bibir yang lemah akan berpengaruh pada kemampuan menuliskan kata yang diucapkan. Anak cenderung menulis kata sesuai yang ia eja.

Pembelajaran bahasa Indonesia untuk anak tunarungu ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dalam menggunakan bahasa Indonesia. Ini supaya mereka dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik lisan maupun tulisan. Untuk mencapai tujuan tersebut, mereka harus memiliki keterampilan menulis agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik dan benar secara tertulis (Pujiastuti et al., 2018).

Menulis adalah proses kompleks yang melibatkan komponen-komponen seperti konten, organisasi, kosakata, tata bahasa, dan mekanika yang "berlangsung secara bersamaan" (Klimova, 2014). Aspek-aspek ini mengarahkan pembelajar untuk menghasilkan teks yang menarik yang "kohesif, logis, terstruktur dengan jelas, menarik, dan terorganisir dengan cermat dengan berbagai

kosakata dan penguasaan konvensi dalam mekanika (Kiss & Weninger, 2017). Dengan kata lain, untuk menulis teks yang baik, memerlukan berbagai keterampilan dalam genre, struktur teks, leksikal, penggunaan bahasa, dan konvensi penulisan.

Menulis dianggap sebagai salah satu komponen dalam sistem komunikasi. Kegiatan ini menunjukkan gambaran akan pikiran, perasaan, dan ide yang diwujudkan dalam bentuk lambang-lambang yang merupakan bahasa grafis. Ada empat keterampilan berbahasa dan menulis adalah salah satunya. Hal ini karena tanpa memahami bahasa, seseorang akan mengalami kesulitan untuk bergaul dan berkomunikasi dengan orang lain terutama dalam kompetensi menulis. Dengan kompetensi menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran, gagasan untuk meraih maksud dan tujuannya (Fu et al., 2024; Lin & Chang, 2021). Menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan (gagasan, perasaan, dan informasi) secara tertulis kepada pihak lain. (Wati et al., 2019) menulis merupakan suatu ketrampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. dalam proses menulis ini, penulis wajib mahir dengan memfungsikan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata (Trezek & Mayer, 2019).

Keterampilan naratif memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa seseorang termasuk anak Tuli. Lemahnya kemampuan naratif anak Tuli menunjukkan bahwa paparan dan intervensi penguasaan bahasa anak Tuli sangat kurang sehingga mempengaruhi keterampilan literasi mereka. Lemahnya kemampuan anak Tuli pada tingkat mikro (penguasaan kosakata dan konjungsi) berdampak pada kemampuan anak Tuli dalam memahami dan menyampaikan pesan (Lintangsari et al., 2019).

Salah satu media yang digunakan untuk membelajarkan anak tunarungu dalam menulis naratif adalah dengan menggunakan media komunikatif. Media komunikatif yaitu perancangan yang digunakan untuk menyampaikan pola pikir dari penyampaian pesan kepada penerima pesan, penyampaian pesan yang komunikatif, efektif, efisien dan

tepat, terpola serta terpadu serta estetis, melalui media tertentu sehingga dapat memberikan perubahan pada sikap sasaran (Dwipayana et al., 2022).

Salah satu media komunikatif yang dapat dimanfaatkan untuk belajar menulis naratif adalah gambar seri. Gambar seri adalah gambar yang berupa rangkaian cerita yang disusun secara berurutan dan memiliki sifat kontinuitas antara gambar yang satu dengan gambar yang lainnya dan guru hendaknya mau untuk mempertimbangkan penggunaan media gambar seri didalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar, terutama dalam pengajaran menulis karangan (Febiani Musyadad et al., 2021). Dengan adanya media gambar dapat menstimulus imajinasi seseorang (siswa) untuk bisa menulis berdasarkan gambar dari apa yang dilihatnya, sehingga siswa diharapkan dapat mampu menulis karangan yang sesuai dengan tema, ide, pengalaman dan kejadiannya Media gambar berseri merupakan golongan atau jenis media visual gambar diam. Pengalaman siswa terhadap dunia nyata pada umumnya dibentuk melalui media pengajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk memperjelas pesan, untuk keterbatasan ruang karena objek terlalu besar, kejadian di masa lalu atau jauh, sering digunakan gambar. Selain dapat memerjelas berbagai hal gambar juga mudah diperoleh. Melalui gambar siswa dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk realitas

Kelebihan dari media gambar yaitu : (a) lebih konkrit, karena dengan adanya gambar lebih realitas penjelasan yang diberikan jika dibandingkan dengan penjelasan yang lisan saja, (b) mudah diingat, karakteristik media gambar seri yang menyajikan gambar yang menarik dan secara berurutan memudahkan siswa untuk lebih memahami sebuah cerita, (c) menyenangkan dengan menggunakan media gambar termasuk media gambar seri sehingga pembelajaran lebih menyenangkan karena ada gambar yang menarik dan diselingi dengan permainan mengurutkan gambar secara bergantian (Ayu et al., 2020).

Penerapan media gambar seri ini dapat ditampilkan dengan beberapa contoh gambar seri untuk dijelaskan, jika guru

dapat menerapkan media ini dapat membantu meningkatkan keterampilan dan kreatifitas guru dalam mengajar karena media gambar seri ini mudah dipahami oleh siswa dan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam belajar dan media ini juga dapat bermanfaat bagi peneliti dalam menuangkan idenya sesuai dengan materi yang disampaikan. Selanjutnya, media ini juga dapat membantu guru untuk memberikan contoh secara langsung kepada siswa tentang gambar seri yang lebih jelas dan mudah dipahami. Media gambar seri ini adalah salah satu cara yang mudah dalam meningkatkan pengetahuan siswa dapat menarik keterampilan menulis karangan sederhana siswa dalam bekerja sama dalam kelompok masing-masing dan dapat lebih cepat dipahami (Birdsell, 2017; Petra KRČELIĆ, 2015)

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mereview optimalisasi media komunikatif dalam pembelajaran menulis naratif bagi siswa tunarungu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* atau tinjauan pustaka. *Literature review* merupakan kegiatan yang fokus terhadap sebuah topik spesifik yang menjadi minat untuk dianalisis secara kritis terhadap isi naskah yang dipelajari. *Literature review* ini menggunakan literatur terbitan tahun 2018-2024 yang dapat diakses fulltext dalam format pdf dan scholarly (*peer reviewed journals*) dengan menggunakan *google scholar* dalam aplikasi *Publish or Perish* (PoP). Jurnal yang direview merupakan jurnal yang memenuhi kriteria berupa artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan Inggris dengan tema Optimalisasi Penggunaan Gambar Seri untuk Siswa Tunarungu dalam meningkatkan kemampuan menulis naratif. Pencarian literatur difokuskan pada kata kunci pertama "Kemampuan Menulis dengan Gambar Seri pada Siswa Tunarungu" mendapatkan 15 artikel, dan kata kunci kedua "*Writing Ability with Series Pictures in Deaf Students*" mendapatkan 15 artikel, sehingga total artikel yang diperoleh sebanyak 30 artikel.

Karena *literature review* ini ingin mengetahui penerapan gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis naratif siswa tunarungu maka, dari keseluruhan artikel dilakukan *identification* (kegiatan menganalisa lebih dalam tentang sebuah hal), diperlukan juga pemilihan data (*screening*), dan tidak lupa juga dilakukan uji kelayakan (*eligibility*), sehingga diperoleh 15 artikel yang sesuai dengan tujuan *literature review*. *Literature review* ini disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis dari 15 artikel yang menjelaskan kemampuan menulis naratif siswa tunarungu menggunakan gambar seri ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Sintesis Pencarian Literatur

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Level	Variabel yang Diukur	Hasil Penelitian
1	(Pujiastuti et al., 2018)	Analysis Writing Skills of Students With Hearing Disabilities At Inclusive Elementary School	PTK	SD	Kemampuan menulis	penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VI SDLB B di SLB Bhakti Pertiwi dalam menulis teks laporan.
2	(Munirah, Bahri, 2019)	Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD	Kuantitatif	SD	Kemampuan menulis cerita	penggunaan media gambar seri berpengaruh dalam pembelajaran menulis cerita dongeng siswa kelas III SD Negeri 37 Pa'rasangang Beru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar seri berpengaruh jika digunakan dalam pembelajaran menulis cerita siswa kelas III SD Negeri 37 Pa'rasangang Beru.
3	(Wibowo et al., 2020)	Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi	PTK	SD	Kemampuan menulis	Peningkatan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri berdasarkan ketuntasan belajar siswa dalam menulis karangan narasi mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan.
4	(Yulianti, 2021)	penggunaan media gambar berseri guna meningkatkan kemampuan menulis ekspresif anak tunarungu kelas III SLB DHARMA BHAKTI Bantul	PTK	SD	Kemampuan menulis ekspresif	penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis ekspresif anak tunarungu kelas III SLB DHARMA BHAKTI Bantul.
5	(Dewantara et al., 2021)	Teaching Writing Narrative Text Through Picture Series To the Tenth Grade Students at Sma Negeri 5 Lubuklinggau	Kuantitatif	SMA	Kemampuan menulis	Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa pengajaran menulis melalui media gambar seri efektif untuk siswa kelas sepuluh SMA Negeri 5 tahun ajaran 2016/2017.
6	(Sari et al., 2024)	Improving Students' Writing Ability in Narrative Text Using Picture Series	PTK	SD	Menulis Naratif	Teks Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran teks naratif memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa.
7	(Widodo et al., 2020)	Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar	Kuantitatif	SD	Menyusun Kalimat	terdapat perbedaan rata-rata yang cukup signifikan antara hasil pre-test dan post-test siswa dalam hal menyusun kalimat sederhana.
8	(Wahyudi et al., 2019)	Penggunaan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran dan Keterampilan Menulis Narasi Di Sekolah Dasar	PTK	SD	Kemampuan menulis narasi	penerapan media gambar seri dalam pembelajaran menulis narasi telah dilaksanakan oleh guru dengan baik dan lancar serta diikuti oleh siswa dengan baik.
9	(Maulina., 2018)	Pena Kreatif: Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Penyandang Tuna Rungu Dengan Media Kartu Bergambar Di Kelas P2/A Tklb-B Dharma Asih	PTK	TK	Membaca	kemampuan membaca anak usia dini penyandang tuna rungu di kelas P2/A TKLB-B Dharma Asih mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus II.
10	(Aeni et al., 2024)	Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Tentang Peristiwa Alam Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa	Kuantitatif	SD	Kemampuan menulis	media gambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan siswa dalam menulis cerpen pada Sekolah Dasar Negeri Penambong Lombok Tengah.
11	(Yulistiani & Indihadi, 2020)	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri.	Eskperimen	SD	Kemampuan menulis	Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi.
12	(Alawia, 2019)	Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam	PTK	SD	Kemampuan menulis	Penelitian ini menjelaskan permasalahan tentang keterampilan

		berkomunikasi				menulis karangan deskripsi dengan bantuan media gambar. Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 009 Tarue Kabupaten Luwu utara dengan menerapkan media gambar lingkungan sekitar yang dimulai dari siklus pertama sampai siklus ke-2 menunjukkan hasil yang efektif
13	(Fikri et al., 2021)	Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia	PTK	SD	Menulis puisi	Penggunaan media gambar terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SDI Teladan Suci Jakarta Timur.
14	(Nurhikmah et al., 2020)	Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Keterampilan Menulis Karangan Narasi.	RnD	SD	Menulis karangan narasi	Pengembangan media gambar berseri berbasis Pop-Up Book pada pelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis karangan narasi validasi ahli dikategorikan "Layak digunakan dengan revisi dan saran", hasil validasi ahli materi dikategorikan "Layak digunakan dengan revisi dan saran". Respon siswa memperoleh kriteria "Sangat Layak"
15	(Pahrin, 2021)	Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo	PTK	SD	Kemampuan menulis	Kemampuan menulis karangan deskriptif siswa meningkat menggunakan media gambar

Pembahasan

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh siswa tuna rungu dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka adalah keterbatasan akses terhadap bahasa lisan. Akibat dari gangguan pendengaran mereka, mereka mungkin mengalami kesulitan mendengar dan memahami bunyi, yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk memahami bahasa lisan dengan benar (Allman et al., 2019). Hal ini berdampak pada kemampuan mereka untuk memahami aturan tata bahasa dan penggunaan kata dalam konteks bahasa. Selain itu, bahasa Indonesia memiliki struktur tata bahasa yang kompleks, dan siswa tuna rungu mungkin mengalami kesulitan memahami aturan tersebut (Children et al., 2022; Prinzi, 2023). Hal ini dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk menyusun kalimat yang benar dan koheren dalam tulisan mereka. Selain itu, motivasi dan kepercayaan diri yang rendah juga dapat menjadi hambatan dalam mengembangkan keterampilan menulis. Siswa tuna rungu mungkin enggan mencoba menulis karena takut membuat kesalahan atau merasa tidak

mampu mengungkapkan gagasan dengan jelas.

Dalam proses belajar mengajar dengan adanya media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan oleh guru dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara, kerumitan bahan yang disampaikan kepada pesertadidik dapat memudahkan pembelajaran dengan bantuan media. Media dapat mewakili hal yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dimaksimalkandengan kehadiran media. Penggunaan media komunikatif berupa gambar seri dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang menantang guru untuk mampu berinovasi dengan baik, inovatif dan motivator atau dengan kata lain membentuk guru menjadi guru yang kreatif (*creative teacher*). Siswa diharapkan mampu mengembangkan potensinya secara optimal khususnya kemampuan menulis teks narasi. Menulis juga dapat memudahkan dalam merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya anggap atau persepsi pada siswa.

Gambar seri atau seri gambar dapat dijadikan bahan penyusunan paragraf. Gambar atau seri gambar pada hakikatnya mengekspresikan suatu hal, bentuk ekspresi tersebut dalam fakta gambar bukan dalam bentuk bahasa. Pesan yang tersirat dalam gambar tersebut dapat dinyatakan kembali dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Gambar seri merupakan media yang sangat tepat untuk pembelajaran menulis karangan. Dengan melihat gambar seri siswa dapat menarik kesimpulan dari gambar tersebut, kemudian dapat menguraikannya dalam bentuk tulisan (Siregar, 2023).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis meliputi: guru membagikan gambar berseri dan peserta didik akan berusaha mengucapkan kata dan kalimat yang ada di gambar tersebut, guru membetulkan ucapan yang salah, sebelum menuliskan kata dan kalimat. Selanjutnya anak menuliskannya dalam bentuk karangan sesuai dengan bimbingan guru.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 1 memiliki hasil yang positif dengan adanya penggunaan media gambar yang dapat meningkatkan kemampuan menulis bagi siswa. Siswa lebih senang dengan adanya penggunaan media gambar sebagai penunjang dalam proses belajarnya. Media gambar dapat membuat daya tarik siswa agar lebih memahami sekaligus mengenal berbagai macam gambar yang disajikan sehingga dapat meningkatkan daya ingat siswa. Efektivitas media gambar berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Peningkatan yang disebutkan yaitu bahwa pembelajaran menulis dengan bantuan media gambar yang dilakukan oleh guru terasa lebih menyenangkan karena dengan adanya pembelajaran tersebut siswa terlihat aktif dalam proses belajarnya, termotivasi, dan senang mengikuti pembelajaran di kelas. manfaat yang diperoleh dalam penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran yaitu : 1) Media gambar dapat memperjelas penyampaian pesan atau informasi sehingga meningkatkan proses hasil belajar. 2) Media gambar digunakan untuk meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar siswa.

Melalui media komunikatif berupa gambar seri ini, siswa tunarungu dapat melaksanakan pembelajaran menulis karangan dengan efektif dan bermakna. Bukan hanya itu, siswa tunarungu terlibat aktif dan semangat serta antusias mengikuti pembelajaran ini karena dengan keterbatasan pendengaran, mereka memaksimalkan gaya belajar visualnya salah satunya yaitu dengan media gambar seri.

SIMPULAN

Pembelajaran kemampuan menulis merupakan bagian yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran di kelas rendah. Kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang dapat dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Hasil literature review dari 15 artikel yang relevan menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan media gambar yang dapat meningkatkan kemampuan menulis bagi siswa. Siswa lebih senang dengan adanya penggunaan media komunikatif berupa gambar seri sebagai penunjang dalam proses belajarnya. Media gambar dapat membuat daya tarik siswa agar lebih memahami sekaligus mengenal berbagai macam gambar yang disajikan sehingga dapat meningkatkan daya ingat siswa. Media komunikatif berupa gambar seri sangat cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi. Jadi, penggunaan media komunikatif berupa gambar seri memiliki efektivitas yang tinggi terhadap tingkat pemahaman kepenulisan menulis teks narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam melaksanakan kegiatan belajar di kelas, guru diupayakan untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Salah satunya guru dapat menerapkan pembelajaran media gambar sebagai motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis. Di sisi lain, guru merupakan fasilitator yang dapat memberikan fasilitas siswa dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, R. H., Zain, M. I., & Sobri, M. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Tentang Peristiwa Alam Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa*. 6(3).

- Alawia, A. (2019). *PENERAPAN MEDIA GAMBAR LINGKUNGAN SEKITAR DALAM berkomunikasi . Bahasa memiliki peran sebagai pusat dalam perkembangan menguasai pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar . Kesalahan*. 2(2), 147–158.
- Allman, T., Wolters Boser, S., & Murphy, E. M. (2019). Including students who are deaf or hard of hearing: Principles for creating accessible instruction. *Preventing School Failure*, 63(2), 105–112. <https://doi.org/10.1080/1045988X.2018.1501655>
- Ayu, K., Wahyuni¹, S., Handayani², N. D., Bagus, I., & Mantra³, N. (2020). The Use of Picture Series To Improve Writing Skill of Efl Learners. *International Journal of Applied Science and Sustainable Development*, 2(2), 2656–9051.
- Birdsell, B. J. (2017). The Role of Images in ELT (English Language Teaching) Textbooks: A Case for Visual Metaphors. *Journal of Liberal Arts Development and Practices*, 1(August), 9–18.
- Children, E., Holder, C., & Publications, S. (2022). *SPECIALIZED WRITING INSTRUCTION FOR DEAF STUDENTS Specialized Writing Instruction for Deaf Students: A Randomized Controlled Trial This is a pre-copyedited, author-produced PDF of an article accepted for publication in Exceptional Children following peer .*
- Dewantara, J., Syaprizal, & Triyogo, A. (2021). Teaching Writing Narrative Text Through Picture Series To the Tenth Grade Students At Sma Negeri 5 Lubuklinggau. *LIED: Lingustic, Literature and English Education*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.55526/lied.v1i1.71>
- Dwipayana, I. K. A., Liska, L. De, Ningsih, I. G. A. T., Sari, N. P. N., & Cahyani, N. M. M. (2022). Penerapan Media Interaktif-Komunikatif Visual Pembelajaran Bahasa, Sastra, Dan Aksara Bali Dalam Learning Management System (LMA) sebagai Upaya Penguatan Literasi Budaya. *Bahasa Dan Seni*, 10(2), 346–360. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6864741>
- Febiani Musyadad, V., Supriatna, A., & Aprilia, D. (2021). Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.287>
- Fikri, A., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2021). Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding ...*, 541–546. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1341%0Ahttp://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1341/934>
- Fu, R., Shi, S., Guo, H., Wang, T., Qiang, C., Wen, Z., Tao, J., Qi, X., Lu, Y., Wang, X., Wang, Z., Liu, Y., Liu, X., Zhang, S., & Li, G. (2024). *MINT: a Multi-modal Image and Narrative Text Dubbing Dataset for Foley Audio Content Planning and Generation*. 1–15. <http://arxiv.org/abs/2406.10591>
- Khoirul Huda, Oikurema Purwati, & Pratiwi Retnaningdyah. (2023). Urgency of Deaf Students and their Efforts to Improve Writing English Skills. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 3(2), 582–596. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v3i2.604>
- Kiss, T., & Weninger, C. (2017). Cultural learning in the EFL classroom: The role of visuals. *ELT Journal*, 71(2), 186–196. <https://doi.org/10.1093/elt/ccw072>
- Klimova, B. F. (2014). Approaches to the Teaching of Writing Skills. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 112(January), 147–151. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1149>
- Langga, P. M. M., Sabandal, K. N., Datu-Ulama, R. T., Guimba, W. D., Sialana-Nalla, A. N., & Alico, J. C. (2021). Communication Approaches of Hearing-Impaired Students in an English Language Learning Classroom: The Case of a Public Elementary School. *International Journal of English Language Studies*, 3(4), 89–99. <https://doi.org/10.32996/ijels.2021.3.4.8>

- Lin, C. H., & Chang, Y. Y. (2021). A progressive digital narrative teaching method to improve learning motivation as a lifelong learning skill. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(23). <https://doi.org/10.3390/su132312991>
- Lintangsari, A. P., Widodo, W., & Kuswoyo, R. A. (2019). Micro Level Narrative Skills of Deaf Students. *Linguistik Indonesia*, *37*(2), 159–168.
- Munirah, Bahri, A. F. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD. *Jurnal MATHedunesa*, *2*(2), 1–8. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk>
- Nurhikmah, Y., Awan Asri, S., & Ayuningru, S. (2020). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 305–315. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/509>
- Pahrn, R. (2021). Volume 01, (1), Maret 2021 <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *01*(1), 35–42.
- Pendidikan, J., Pendidikan Guru PAUD, P., Pontianak Jalan Ahmad Yani No, U., & Barat, K. (2018). *PENA KREATIF: PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK PENYANDANG TUNA RUNGU DENGAN MEDIA KARTU BERGAMBAR DI KELAS P2/A TKLB-B DHARMA ASIH Iin Maulina*. *7*(1), 13–17.
- Petra KRČELIĆ, A. S. M. (2015). A PICTURE AND A THOUSAND WORDS: Visual Tools in ELT. *Revue Forestière Française*, *53*(3/4), 110–114.
- Prinzi, L. M. (2023). Deaf Student-Interpreter Relationships and Feedback Practices in K-12 Mainstream Deaf Education. *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*, *28*(1), 68–83. <https://doi.org/10.1093/deafed/enac026>
- Pujiastuti, A. U., Agustin, I., & Mizan, S. (2018). Analysis Writing Skills of Students With Hearing Disabilities At Inclusive Elementary School. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, *4*(1), 1. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v4i1.12198>
- Sari, P. I., Andini, T. M., & Prihatin, I. F. (2024). Improving Students' Writing Ability in Narrative Text Using Picture Series. *PROJECT: Professional Journal of English Education*, *7*(2), 303–311. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/project/article/view/20230>
- Siregar, A. P. R. (2023). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *5*(1), 2438–2444.
- Şilbir, L., Coşar, A. M., Kartal, Y., Altun, T., Atasoy, M., & Özçamkan-Ayaz, G. (2020). Graphic symbol based interactive animation development process for deaf or hard of hearing students. *International Electronic Journal of Elementary Education*, *12*(4), 371–382. <https://doi.org/10.26822/iejee.2020459466>
- Trezek, B., & Mayer, C. (2019). Reading and deafness: State of the evidence and implications for research and practice. *Education Sciences*, *9*(3). <https://doi.org/10.3390/educsci9030216>
- Wahyudi, M., Madyono, S., & Mudiono, A. (2019). Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Dan Keterampilan Menulis Narasi Di Sekolah Dasar. *Wahana Sekolah Dasar*, *27*(1), 18–24.
- Wati, F. F., AM, M. S., & Praherdhiono, H. (2019). Penerapan Metode Field Trip dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Tunarungu. *Jurnal ORTOPELAGOGIA*, *5*(2), 85. <https://doi.org/10.17977/um031v5i22019p85-89>
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri

- Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51–57. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.245>
- Widodo, A., Rachmatul Hidayati, V., Fauzi, A., Erfan, Mu., & INdraswanti, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1). <https://doi.org/10.29408/didika.v6i1.2050>
- Yulianti, F. (2021). *Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk*. 5(November), 1–6.
- Yulistiani, D., & Indihadi, D. (2020). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 228–234. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i3.25625>